ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar. Penerimaan pajak ini sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Reformasi perpajakan Indonesia telah dimulai sejak tahun 2002 dengan menerapkan Sistem Adminitrasi Perpajakan Modern di Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar (*Large Tax Office*). Perubahan mendasar dimulai dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara Elektronik. Berdasarkan hal tersebut pada tahun 2005 mulai dilaksanakannya jenis pelayanan kepada Wajib Pajak yang baru dalam rangka penyampaian surat pemberitahuan dan penyampaian perpanjangan surat pemberitahuan tahunan malalui elektronik (e-filling). Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keefektifan e-filling dalam pelaporan perpajakan khususnya di Kota Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel eksogen yaitu persepsi penerapan sistem e-filling dan perilaku wajib pajak, sedangkan variabel endogen adalah kepatuhan wajib pajak.

Jenis penelitian ini adalah *eksplanatory* dengan jumlah sampel sebanyak 50 wajib pajak badan di Semarang. Instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dan untuk pengujiannya menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) untuk membuktikan hipotesis penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Jenis data primer dengan menggunakan kuesioner. Subyek Penelitian ini adalah wajib pajak badan di Kota Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Persepsi Penerapan System E-filling berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, 2) Persepsi penerapan sistem e-Filing berpengaruh positif terhadap perilaku wajib pajak, 3) Perilaku wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, 4) Persepsi penerapan sistem e-Filling tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui perilaku wajib pajak.

Kata Kunci: *Partial Least Square* (PLS), E-filling, Persepsi Penerapan, Perilaku, Kepatuhan Wajib Pajak